

Kebijakan / Policy	Kebijakan Hak Asasi Manusia / Human Rights Policy (PTFI-2024-030)
Lokasi / Location	Seluruh lokasi PT Freeport Indonesia / All PT Freeport Indonesia locations
Tanggal Efektif / Effective Date	5 Agustus 2024 / August 5, 2024
Menggantikan / Superseded	Kebijakan Hak Asasi Manusia / Human Rights Policy (PTFI-2020-029)
Disetujui oleh / Approved by	Direksi PTFI / PTFI Board of Directors

PT Freeport Indonesia (“PTFI”) meyakini bahwa penghormatan terhadap hak asasi manusia merupakan hal yang mutlak harus dilakukan dalam menjalankan bisnis. Kami yakin seluruh pemangku kepentingan harus diperlakukan secara bermartabat dan terhormat. Nilai-nilai inti kami yaitu keselamatan, integritas, komitmen, rasa hormat, dan keunggulan (SINCERE) menekankan perlunya penghormatan terhadap hak asasi manusia. Kami berdedikasi untuk mengakui dan menghormati hak asasi manusia di setiap lokasi tempat kami beroperasi. Kami menghormati hak setiap individu, yang meliputi karyawan, kontraktor, mitra bisnis, masyarakat setempat, Masyarakat Adat dan pemangku kepentingan lainnya yang mungkin terdampak oleh kegiatan operasi kami. Kami tidak mentoleransi pelanggaran hak asasi manusia apapun di operasi atau proyek kami dan mengharapkan agar setiap orang di organisasi kami dapat berperan aktif dalam menegakkan komitmen ini.

Kebijakan ini berlaku di seluruh proyek dan operasi PTFI, mulai dari eksplorasi hingga penutupan tambang; bagi Direksi, Dewan Komisaris, seluruh karyawan, kontraktor, dan juga mitra bisnis kami untuk mematuhi komitmen ini. Dedikasi PTFI untuk menghormati hak asasi manusia selanjutnya didukung oleh berbagai kebijakan lain,

PT Freeport Indonesia (“PTFI”) believes respect for human rights is a business imperative. We believe all stakeholders should be treated with dignity and respect. Our core values of safety, integrity, commitment, respect, and excellence (SINCERE) underpin this imperative. We are dedicated to the recognition and respect of human rights wherever we do business. We respect the rights of all individuals, including employees, contractors, business partners, host communities, Indigenous Peoples and other stakeholders who may be affected by our business activities. We do not tolerate human rights abuses at our operations or projects, and we expect everyone in the organization to play a role in upholding this commitment.

This Policy applies to all PTFI projects and operations, from exploration to closure. It applies to our Board of Directors, Board of Commissioners, and all of our employees and contractors, and we also expect our business partners to abide by it. PTFI’s commitment to respect human rights is also supported by various policies of Freeport-

termasuk Prinsip-prinsip Perilaku Bisnis (PBC), Kode Etik Mitra Bisnis, Kebijakan Anti Korupsi, Lingkungan, Inklusi dan Keberagaman, Operasi Pertambangan yang Bertanggung Jawab, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Kinerja Sosial, dan Pengelolaan Tailing.

Kami menjunjung tinggi dan menerapkan hak asasi manusia yang diakui secara internasional sebagaimana yang diuraikan dalam Piagam Hak Asasi Manusia Internasional - termasuk Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia, Kovenan Internasional tentang Hak Sipil dan Politik, dan Kovenan Internasional tentang Hak Ekonomi, Sosial dan Budaya, Deklarasi Organisasi Buruh Internasional (ILO) mengenai Prinsip-prinsip dan Hak-hak Mendasar di Tempat Kerja serta Deklarasi Perserikatan Bangsa-bangsa tentang Hak-hak Masyarakat Adat. Selain itu, kami berkomitmen untuk menerapkan Prinsip-prinsip Panduan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) tentang Bisnis dan Hak Asasi Manusia, Pedoman Organisasi untuk Kerja Sama Ekonomi dan Pembangunan (OECD) bagi Perusahaan Multinasional tentang Perilaku Bisnis yang Bertanggung Jawab serta Prinsip-Prinsip Sukarela tentang Keamanan dan Hak Asasi Manusia.

Kami berupaya memenuhi komitmen ini untuk:

- Terlibat secara komprehensif dengan para pemangku kepentingan internal dan eksternal, termasuk kelompok rentan, serta perwakilan lokal dan internasional. Keterlibatan ini penting untuk menginformasikan strategi, prioritas dan tindakan hak asasi manusia dalam operasi pertambangan kami;
- Secara aktif mengidentifikasi, menilai dan mengurangi potensi serta dampak buruk yang terkait dengan operasi dan proyek kami melalui uji tuntas hak asasi manusia yang berkelanjutan. Proses ini akan menginformasi peningkatan berkelanjutan sistem manajemen dan proses pengambilan keputusan kami;

McMoRan Inc., including its Principles of Business Conduct (PBC) and Business Partner Code of Conduct, as well as its Anti-Corruption, Environmental, Inclusion and Diversity, Responsible Sourcing of Minerals, Safety and Health, Social Performance, and Tailings Management Policies.

We respect internationally recognized human rights as set out in the International Bill of Human Rights (comprised of the Universal Declaration of Human Rights, the International Covenant on Civil and Political Rights and the International Covenant on Economic, Social and Cultural Rights), the International Labour Organization Declaration on Fundamental Principles and Rights at Work and the United Nations (UN) Declaration on the Rights of Indigenous Peoples. We are committed to implementing the UN Guiding Principles on Business and Human Rights, the Organization for Economic Co-operation and Development Guidelines for Multinational Enterprises on Responsible Business Conduct and the Voluntary Principles on Security and Human Rights.

We work to meet our commitments by:

- Meaningfully engaging with internal and external stakeholders, including vulnerable groups, and their local and international representatives to inform our human rights strategy, priorities and actions;
- Identifying, assessing and mitigating potential and adverse impacts to stakeholders associated with our operations and projects through ongoing human rights due diligence, informing continuous improvement of our management systems and decision-making;
- Conducting human rights due diligence in our value chain and collaborating with

- Melakukan uji tuntas hak asasi manusia dalam terhadap mitra bisnis kami dan berkolaborasi dengan para pemangku kepentingan untuk mencegah dan mengurangi dampak buruk hak asasi manusia;
 - Tidak mentoleransi segala bentuk diskriminasi, pelecehan atau perundungan di tempat kerja, operasi, maupun di lokasi kerja mitra bisnis;
 - Menumbuhkan lingkungan kerja yang terbuka, positif dan produktif di mana karyawan dan kontraktor dihormati dan pendapat mereka dihargai;
 - Memberikan perlakuan dan kondisi kerja yang adil, memastikan upah yang sama untuk pekerjaan yang sama, jam kerja yang wajar, lingkungan kerja yang aman dan sehat, serta menghormati hak untuk berserikat dan berunding bersama;
 - Menegakkan kebijakan tanpa toleransi terhadap semua bentuk kerja paksa atau wajib, pekerja anak, pekerja tahanan dan perdagangan manusia;
 - Memungkinkan dan mendukung rasa hormat terhadap masyarakat setempat, terkait kesehatan, keselamatan, mata pencaharian, penggunaan lahan dan warisan budaya, termasuk mengakui nilai-nilai, tradisi, kepercayaan dan hak Masyarakat Adat, dan memperoleh Persetujuan Atas Dasar Informasi di Awal Tanpa Paksaan (PADIATAPA) mereka;
 - Mengakui hubungan antara dampak pada alam, keanekaragaman hayati, iklim dan hak asasi manusia sejalan dengan deklarasi Majelis Umum Perserikatan Bangsa-bangsa tentang akses terhadap lingkungan yang bersih, sehat dan berkelanjutan; air dan sanitasi yang aman serta mudah diakses sebagai pemenuhan hak asasi manusia, kami berupaya meminimalkan dampak operasi dan proyek kami sebagaimana yang diuraikan dalam Kebijakan Lingkungan kami;
 - Menerapkan program keamanan yang mematuhi Prinsip-Prinsip Sukarela tentang Keamanan dan Hak Asasi Manusia;
- value chain stakeholders to prevent and mitigate adverse human rights impacts;
 - Not tolerating any form of discrimination, harassment or bullying in our workplace, operations or value chain;
 - Promoting and fostering an open, positive and productive work environment in which employees and contractors are respected and their opinions valued;
 - Providing fair treatment and work conditions, including equal pay for equal work, working hours, a safe and healthy work environment, and respecting rights to associate and collectively bargain;
 - Not tolerating any form of forced or compulsory labor, child labor, prison labor and human trafficking;
 - Enabling and promoting respect for the rights of host communities, including in relation to health, safety, livelihoods, land use and cultural heritage, as well as the values, traditions, beliefs and rights of Indigenous Peoples, with the objective of obtaining their Free, Prior and Informed Consent;
 - Recognizing the connection between impacts to nature, biodiversity, climate and human rights; as well as the United Nations General Assembly's declaration of access to a clean, healthy and sustainable environment and safe and accessible water and sanitation as human rights, we work to minimize the impacts of our operations and projects as described in our Environmental Policy;
 - Implementing security programs in accordance with the Voluntary Principles on Security and Human Rights;
 - Maintaining effective grievance mechanisms for employees, contractors, host communities, business partners and others to raise complaints and concerns while seeking to protect confidentiality;
 - Providing for, or cooperating in, remediation when our activities cause or contribute to adverse human rights impacts;

- Menetapkan dan memelihara mekanisme pengaduan yang efektif yang memungkinkan karyawan, kontraktor, masyarakat setempat, mitra bisnis dan pemangku kepentingan lain untuk menyampaikan keluhan dan kekhawatiran sambil memastikan kerahasiaan;
- Menyediakan, atau bekerja sama dalam tindakan perbaikan ketika kegiatan kami menyebabkan atau berkontribusi terhadap dampak buruk hak asasi manusia;
- Memastikan bahwa akses dan mekanisme pengaduan yudisial dan non-yudisial tidak terhalang dan bekerja sama sepenuhnya dalam investigasi terkait;
- Melarang segala bentuk pembalasan terhadap individu yang menyampaikan masalah atau melaporkan pelanggaran hak asasi manusia, termasuk pembela hak asasi manusia yang mengadvokasi dan mempromosikan hak asasi manusia secara damai, dan terlibat secara aktif dengan para pemangku kepentingan untuk menumbuhkan lingkungan yang mendukung;
- Mempromosikan kesadaran terhadap Kebijakan ini dan harapannya melalui sosialisasi atau pelatihan yang ditujukan kepada Direksi, karyawan, kontraktor, mitra bisnis, masyarakat setempat dan badan pemerintah.
- Not precluding access to judicial or non-judicial grievance mechanisms and cooperating with associated investigations;
- Prohibiting all forms of retaliation against individuals who raise concerns or report human rights violations, including human rights defenders who peacefully promote and defend human rights, while actively engaging with stakeholders to create enabling environments;
- Promoting awareness of this Policy and its expectations through socialization or training among the Board of Directors, employees, contractors, business partners, host communities and governments.

PTFI akan mengevaluasi penerapan Kebijakan ini melalui penilaian internal dan eksternal serta temuan akan diungkapkan dalam laporan kinerja tahunan kami, selaras dengan komitmen kami terhadap keberlanjutan dan strategi hak asasi manusia.

Kebijakan ini dapat diubah atau dilengkapi oleh manajemen PTFI dari waktu ke waktu.

PTFI will evaluate implementation of this Policy through internal and external assessments and will report on our performance annually in our sustainability-related disclosures in alignment with our human rights strategy.

This Policy may be amended or supplemented from time to time by PTFI management.
